



Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan bagi Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Tegal Sari Mandala Medan

The Impact of The Implementation of The Hope Family Program on The Welfare of The Community of Tegal Sari Mandala Medan

Mutia Harahap, Bahrum Jamil* & Marlina Deliana

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik,
Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah bantuan sosial bersyarat yang ditujukan kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dengan fokus pada pendidikan dan kesehatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis dampak PKH pada kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Tegal Sari Mandala II. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum adanya PKH, tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Tegal Sari Mandala II masih sangat rendah, terutama dalam aspek pendidikan dan kesehatan. Namun, setelah diterapkannya PKH, dampaknya sangat positif dan bermanfaat bagi penerima manfaat. Meskipun demikian, masih ada sebagian masyarakat yang belum tercover oleh program ini dan tetap berada dalam kondisi kurang sejahtera. Tujuan PKH dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat tercapai dengan baik, terutama bagi keluarga penerima manfaat yang berasal dari golongan kurang mampu. Faktor pendukung kesuksesan pelaksanaan PKH termasuk peran pendamping PKH dalam memberikan bimbingan serta partisipasi aktif keluarga penerima manfaat dalam program P2K2 untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka. Secara keseluruhan, PKH telah memberikan dampak positif pada kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Tegal Sari Mandala II, meskipun masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk mencakup seluruh kelompok yang membutuhkan bantuan tersebut.

Kata Kunci: Dampak; Program Keluarga Harapan; Kesejahteraan.

Abstract

The Family Hope Program (Program Keluarga Harapan or PKH) is a conditional cash transfer program aimed at Extremely Poor Households (Rumah Tangga Sangat Miskin or RTSM), with a focus on education and health. This research employs a qualitative approach to analyze the impact of PKH on the welfare of the community in Kelurahan Tegal Sari Mandala II. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The research findings reveal that prior to the implementation of PKH, the level of community welfare in Kelurahan Tegal Sari Mandala II was exceedingly low, particularly in the areas of education and health. However, after the introduction of PKH, its impact has been significantly positive and beneficial to the beneficiaries. Nevertheless, there remains a portion of the population not covered by this program and continues to face limited welfare. The objectives of PKH in enhancing community welfare have been largely successful, particularly among beneficiary families from economically disadvantaged backgrounds. Key factors contributing to the success of PKH implementation include the supportive role of PKH facilitators in providing guidance and active participation of beneficiary families in the P2K2 program aimed at enhancing their knowledge and awareness. In conclusion, PKH has had a positive impact on the welfare of the community in Kelurahan Tegal Sari Mandala II, although further efforts are required to encompass all groups in need of such assistance.

Keywords: Impact; Family Hope Program; Welfare.

How to Cite: Mutia Harahap, Bahrum Jamil & Marlina Deliana (2023), Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan bagi Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Tegal Sari Mandala Medan, *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 5(2) 2023: 125-131,



PENDAHULUAN

Kemiskinan telah menjadi persoalan serius di Indonesia yang mengharuskan pemerintah untuk mengambil langkah-langkah tegas guna mengatasi dampaknya. Salah satu solusi yang ditempuh oleh pemerintah adalah melalui program perlindungan sosial bagi masyarakat yang hidup dalam kondisi miskin. Program ini mencakup Program Keluarga Harapan (PKH), yang menjadi sebuah wujud dari strategi pemerintah dalam mengurangi tingkat kemiskinan di negara ini (Dea et al., 2022; Saputra et al., 2022). PKH adalah salah satu bentuk upaya yang sangat penting dalam mengatasi masalah kemiskinan. Program ini bertujuan untuk membantu keluarga miskin agar dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka, terutama di bidang pendidikan dan layanan kesehatan. Kemiskinan bukan hanya berarti kekurangan dalam hal ekonomi, tetapi juga dapat mencakup kesulitan dalam mendapatkan akses pendidikan dan perawatan kesehatan yang layak (Herlina et al., 2020; Sitepu et al., 2019b; Virgoreta & Pratiwi, 2015a).

Dengan adanya PKH, pemerintah memberikan bantuan finansial kepada keluarga-keluarga yang sangat membutuhkan, sehingga mereka dapat mengakses pendidikan yang lebih baik dan layanan kesehatan yang memadai. Dalam jangka panjang, program ini diharapkan dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang paling rentan (Sasmito & Nawangsari, 2019; Sitepu et al., 2019a; Virgoreta & Pratiwi, 2015b). Kesimpulannya, PKH adalah salah satu instrumen penting dalam upaya pemerintah Indonesia untuk mengatasi masalah kemiskinan. Program ini mencerminkan komitmen pemerintah dalam memastikan bahwa setiap warga negara memiliki akses yang setara terhadap pendidikan dan layanan kesehatan, yang merupakan langkah positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia secara keseluruhan (Pohan et al., 2017).

Kemiskinan juga problema yang masih harus ditanggapi dengan serius, akan tetapi jumlah penduduk miskin di Sumatera Utara mengalami penurunan sebesar 0,52 poin yaitu dari 9,01% pada Maret 2021 menjadi 8,49% pada September 2021. Angka kemiskinan ini setara dengan 1,27 juta jiwa pada September 2021 atau dari penjelasan tersebut menyatakan bahwa jumlah penduduk miskin berkurang sekitar 70,8 ribu jiwa dalam 1 semester terakhir ini (<https://sumut.bps.go.id/>).

Program Keluarga Harapan (PKH) dikelola oleh Kementerian Sosial yang dijalankan oleh Dinas Sosial, PKH mulai dilaksanakan pada tahun 2007 dengan No.32/KEP/MENKO/-KESRA/IX/2007 tentang Tim pengendali Program Keluarga Harapan. Tahun 2007 merupakan tahap awal pengembangan program atau tahap uji coba, tujuan uji coba adalah untuk menguji berbagai instrumen yang diperlukan dalam pelaksanaan PKH, seperti antara lain metode penentuan sasaran, verifikasi persyaratan, mekanisme pembayaran dan pengaduan masyarakat. Sedangkan di Sumatera Utara penerapan bantuan PKH dimulai pada tahun 2008 terutama juga termasuk di Kecamatan Medan Denai yang mendapatkan bantuan PKH ini ada 6 (enam) kelurahan yaitu: Kelurahan Tegal Sari Mandala I, Kelurahan Tegal Sari Mandala II, Kelurahan Tegal Sari Mandala III, Kelurahan Denai, Kelurahan Binjai, Kelurahan Medan Tenggara (Sumber Pendamping PKH)

Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai Kota Medan adalah lokasi yang di jadikan objek penelitian ini, yang sebagian besar penduduknya bermata pencarian buruh, peternak, pengemudi becak, montir, sopir angkut, pedagang dan masih banyak keluarga miskin yang tidak mempunyai pekerjaan atau pengangguran. Di Kelurahan Tegal Sari Mandala II yang mendapatkan bantuan PKH di tahun 2022 sebanyak 692 kepala Rumah Tangga Sangat Miskin (Sumber Pendamping PKH Tegal Sari Mandala II). Sebelum adanya bantuan PKH banyak sekali ditemukan anak-anak yang tidak melanjutkan pendidikan, juga para ibu rumah tangga mengalami ekonomi yang sulit terlebih lagi dari bidang kesehatan mereka memilih membeli obat diwarung dari pada berobat di rumah sakit dikarenakan keterbatasan biaya. Dan setelah adanya bantuan Program Keluarga Harapan di Kelurahan Tegal Sari Mandala II banyak respon dari masyarakat yang mendapatkan PKH bahwa mereka sangat terbantu dengan adanya bantuan PKH dan berkurangnya sedikit beban mereka dalam memenuhi kebutuhan dasar serta juga mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan dan pentingnya pendidikan untuk kesejahteraan keluarga mereka dimasa mendatang, akan tetapi ada juga respon yang tidak mendapatkan bantuan PKH yang mengatakan bahwa mereka juga merasa kurang mampu namun tidak menerima bantuan tersebut. Oleh karena itu penelitian tertarik memilih lokasi penelitian di Kelurahan Tegal Sari Mandala II untuk mengkaji lebih dalam mengenai dampak PKH dan melihat seberapa besar dampak

penerapan PKH terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai Kota Medan.

Keberhasilan PKH untuk mengurangi kemiskinan tergantung pada ukuran terhadap suatu perubahan yang terjadi dan apakah perubahan merupakan akibat dari program tersebut ataukah ada penyebab lainnya. Oleh karena itu, diperlukan kajian penelitian terdahulu untuk tau dampaknya Program Keluarga Harapan (PKH):

1. Ainun Oktavia Sari (2020) Dampak Sosial Ekonomi Pada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) Exit Mandiri Dalam Perspektif The Most Significant Change Technique (MSCCT) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan di Kecamatan Pagelaran telah memberikan dampak perubahan pada Keluarga Penerima Manfaat baik yang bersifat positif maupun negatif. Dilihat dari dampak positifnya, Keluarga Penerima Manfaat telah mengalami perubahan kearah yang lebih baik terutama pada bidang ekonomi, dan juga pendidikan. Akan tetapi, belum tampak adanya perubahan dalam bidang kesehatan dikarenakan informan Keluarga Penerima Manfaat di Kecamatan Pagelaran merupakan penerima bantuan pada bidang pendidikan, Meskipun negatifnya ialah kurang patuhnya Keluarga Penerima Manfaat saat menjadi peserta pada komitmen pendidikan.
2. Muharriyanti Siregar (2021) Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan dan hasil dari lapangan mengemukakan bahwa keluarga penerima bantuan mengalami perubahan dalam keluarganya, yaitu dapat membantu pemenuhan konsumsi dan kebutuhan keluarga, yang dana tunai tersebut mayoritas digunakan untuk ekonomi keluarga akan tetapi dampak yang dihasilkan belum terlalu signifikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, adapun tujuannya adalah penulis ingin melakukan penelitian tentang Analisis Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai Kota Medan beserta apa saja faktor pendukung pelaksanaan Program Keluarga Harapan sehingga berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai Kota Medan.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah penelitian deskriptif yang termasuk dalam katagori metode penelitian kualitatif yaitu jenis metode penelitian yang memerlukan pemahaman secara mendalam dan fokus pada Analisis Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai Kota Medan. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian deskriptif penelitian yang tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran dengan menggunakan kata-kata dan angka serta untuk menyajikan profil (persoalan), klasifikasi jenis, atau garis besar tahapan guna menjawab pertanyaan seperti siapa, kapan, dimana, dan bagaimana, dengan jenis penelitian deskriptif dapat dijelaskan berupa data dan fenomena-fenomena di lapangan.

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara dan proses bagaimana penulis dalam mengumpulkan data serta penyajian data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data informasi yang dibutuhkan sebagai berikut: Studi Kepustakaan, Observasi, Wawancara, Dokumentasi (Miles, M., Huberman, 2014).

Data diperoleh dari informan penelitian anatara lain: 1) Informan kunci, yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informan secara menyeluruh tentang permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2017). Adapun informan kunci pada penelitian ini yaitu Bapak Dedy Irwanto Pardede, SP, MAP selaku koordinator Program Keluarga Harapan di pelaksana PKH Dinas Sosial Kota Medan. 2) Informan utama adalah orang-orang yang mengetahui secara detail dan ikut terlibat langsung dalam interaksi sosial pada masalah yang diteliti (Sugiyono, 2017). Informan pertama yaitu Ibu Vonny Vitra SH selaku pendamping Program Keluarga Harapan di Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai Kota Medan dan kedua yaitu 4 orang yang selaku penerima PKH di Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai Kota Medan. 3) Informan tambahan adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap dalam penelitian pembahasan pada masalah yang diteliti (Sugiyono, 2017). Informan tambahannya yaitu Ibu Fatimah Sari Dalimunthe, SS selaku sekretaris lurah (seklur) di Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai Kota Medan dan satu orang yang tidak menerima bantuan PKH.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Penerapan PKH Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa ditemukan hasil penelitian pada dampak penerapan PKH terhadap kesejahteraan masyarakat Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai dalam membandingkan problem atau situasi ataupun kondisi dengan apa yang terjadi sebelum intervensi. Maka ditemukan bahwa sebelum adanya Program Keluarga Harapan di Kelurahan Tegal Sari Mandala II dapat dikatakan belum sejahtera dan masih dibawah kesejahteraan dikarenakan masih sangat rentan dalam bidang pendidikan dan kesehatan dengan penghasilan masyarakat miskin yang pas-pasan jadi mereka lebih mengutamakan kebutuhan makanan sehari-hari dan kalau dalam bidang kesehatan mereka lebih memilih untuk membeli obat di warung dikarenakan tidak memiliki kartu kesehatan dari pemerintah.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa ditemukan hasil penelitian pada dampak penerapan PKH terhadap kesejahteraan masyarakat Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai dalam menguji dampak suatu program terhadap suatu area atau kelompok dengan membandingkannya dengan apa yang terjadi di area atau kelompok lain yang belum menjadi sasaran intervensi dapat disimpulkan bahwa di Kelurahan Tegal Sari Mandala II yang mendapatkan PKH kehidupannya sudah sangat terbantu terutama dalam bidang pendidikan dan bidang kesehatan. Yang dilihat bahwa penerima manfaat bantuan PKH sudah tidak ada masalah dalam pembiayaan sekolah anak dan sudah membaik dalam meningkatkan nilai daya beli suatu keluarga maka dari itu dampak yang dihasilkan sudah mencapai kesejahteraan. Dan dalam bidang kesehatan juga dapat dilihat bahwa masyarakat penerima bantuan PKH sudah rutin dalam memeriksa kesehatannya ke puskesmas. dibandingkan dengan masyarakat yang tidak mendapatkan PKH ini tergolong belum sejahtera. Dan masyarakat yang tidak menerima bantuan PKH ini juga tergolong masyarakat yang pantas menerima bantuan Program Keluarga Harapan. Jadi jika dilihat dari kondisi fenomena tersebut, artinya pemutakhiran data perlu dilakukan dengan benar, sehingga peserta yang harus mendapatkan sesuai dengan target tujuan bantuan Program Keluarga Harapan yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa ditemukan hasil penelitian pada dampak penerapan PKH terhadap kesejahteraan masyarakat Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai dalam membandingkan apa yang sudah terjadi dengan tujuan atau sasaran tertentu dari sebuah program adalah bantuan Program Keluarga Harapan bersyarat yang di berikan oleh pemerintah yang berupa uang tunai melalui rekening buku tabungan kepada masyarakat miskin dengan kriteria ibu hamil dan menyusui, balita, anak sekolah, dissabilitas, dan lanjut usia (lansia), kemudian tujuan dari Program Keluarga Harapan ini sangat banyak dan membantu perekonomian rumah tangga sangat miskin (RTSM) dan membuat perilakunya agar lebih memperhatikan peningkatan kesejahteraan, meningkatkan taraf pendidikan anak-anak Keluarga Penerima Manfaat (KPM) seperti halnya di sebutkan oleh para informan utama yaitu masyarakat penerima bantuan tujuan dari Program Keluarga Harapan ini sangat membantu terutama untuk membiaya pendidikan untuk memerlukan perlengkapan sekolah anak-anaknya, serta meningkatkan akses kesehatan dan kesejahteraan bagi masyarakat Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Tujuan sasaran program keluarga harapan ini sudah sangat memberikan efek atau dampak yang sangat baik bagi kehidupan masyarakat yang ada di Kelurahan Tegal Sari Mandala II karena masyarakat penerima bantuan berasal dari keluarga kurang mampu, dengan dana Program Keluarga Harapan masyarakat penerima bantuan sangat terbantu untuk memenuhi kebutuhan pokoknya dan membayar biaya sekolah dan memenuhi kebutuhan sekolah anak-anaknya.

Faktor Pendukung Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Di Keluarga Tegal Sari Mandala II

Program Keluarga Harapan sebagai model pemberdayaan dan perlindungan sosial berbasis keluarga. Pelaksanaan suatu kebijakan tidak terlepas dari kerjasama dari berbagai pihak baik itu pemerintah selaku pembuat kebijakan dan masyarakat sebagai pelaksanaan atau penerima kebijakan. Dimana pelaksanaan kebijakan dalam pandangan luas merupakan alat administrasi hukum dimana berbagai faktor, organisasi, prosedur, dan teknik-teknik yang bekerja secara bersama-sama menjalankan kebijakan untuk mencapai tujuan atau dampak yang diinginkan. Untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan tentunya ada faktor-faktor yang mendukung

terlaksananya suatu program dengan baik. PKH di Kelurahan Tegal Sari Mandala II dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari adanya faktor pendukung program tersebut berjalan, sehingga bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk itu faktor yang mendukung pelaksanaan PKH di Kelurahan Tegal Sari Mandala II yaitu:

1. Peran Pendamping PKH

Pendamping memerankan peran penting dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH). Pendamping berperan aktif dalam melakukan koordinasi baik itu dengan pemerintah terkait dengan penerima manfaat saat pertemuan FDS (Family Development Session) atau P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga) secara rutin tiap bulan sekali, memperlancar Kegiatan Penerima Manfaat (KPM) PKH. Dengan kecakapan dan keterampilan yang dimiliki oleh pendamping dalam menjalankan tugas dengan bagus dan baik, dapat merubah perilaku peserta PKH dan meningkatkan partisipan KPM dalam menggunakan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah. Hal yang sama juga dikemukakan dalam penelitian tentang keberhasilan PKH ditinjau dalam kaitannya dengan keterampilan pendamping dan partisipan KPM. Keterampilan pendamping PKH berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan PKH. Semakin meningkatnya keterampilan pendamping juga dapat meningkatkan keberhasilan PKH. Keterampilan pendamping juga dapat meningkatkan partisipan KPM baik dalam proses pengambilan manfaat maupun proses keterlibatan dalam P2K2. Pengaruh ini disebabkan pendamping berinteraksi dan berhubungan langsung dengan KPM sehingga lebih mengetahui dan mengerti kondisi KPM. Sebagaimana peran yang disampaikan oleh pendamping PKH di Kelurahan Tegal Sari Mandala II :

“Memvalidasi dan pemuktahiran Memastikan peran PKH mendapatkan bantuan sesuai komponen yang di dapatkannya, memastikan KPM mempergunakan ini dengan baik tidak menggunakannya untuk yang tidak-tidak. Setiap tiga bulan sekali pendamping datang ke sekolah untuk memastikan kehadiran anak KPM mengikuti kegiatan belajar karena bantuan ini tergantung dari kehadirannya di sekolah karena kehadiran peserta didik minimal 85% jadi kalo dia pernah tidak hadir/kurang jumlah kehadirannya di sekolah akan ditunda bantuannya. Dan juga bagi ibu hamil dan ibu yang mempunyai balita setiap bulannya pendamping menyambangi posyandu-posyandu untuk memastikan ibu-ibu yang mempunyai balita datang untuk memeriksa anaknya ke fasilitas kesehatan dan begitupun juga ibu hamil datang memeriksa kehamilannya di puskesmas”. (Wawancara dengan ibu Vonny Vitra SH pada tanggal 21 maret 2022)

Sebelum melakukan validasi oleh pendamping, terlebih dahulu data PKH di vertifikasi kelayakannya oleh aparat kelurahan dalam bentuk koordinasi awal pendamping ke kelurahan. Karena ke kelurahan sebagai pihak yang lebih tau dengan keadaan sosial ekonomi calon penerima manfaat. Setelah dinilai kelayakannya oleh kelurahan baru pendamping melakukan verifikasi dan validasi dengan turun kelapangan jika waktunya cukup luang.

2. Partisipasi Keluarga Penerima Manfaat (KPM)

Partisipasi peserta PKH merupakan salah satu faktor yang pendukung pelaksanaan PKH. Keaktifan keluarga penerima manfaat untuk mengikuti program P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga) dalam menyampaikan masalah dan perubahan yang dialami keluarga sehingga memudahkan pendamping dalam memutakhirkan data. Komitmen keluarga penerima manfaat dalam mengikuti P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga) yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran keluarga penerima manfaat. Keluarga penerima manfaat memiliki motivasi yang tinggi dan kesadaran dalam menggunakan fasilitas yang diberikan dan memenuhi komitmen dalam bidang kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial, dapat mensukseskan pelaksanaan PKH. Hal ini tak lepas dari peran pendamping dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan dari keluarga penerima manfaat.

Ada kewajiban yang mengikat KPM untuk turut berpartisipasi dalam pelaksanaan PKH. Partisipasi KPM tak lepas dari peran pendamping dalam mengarahkan PKH. KPM memiliki kesempatan untuk mengikuti partisipasi dalam PKH, dengan menghadiri Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) yang rutin dilaksanakan setiap bulan sekali. Begitu juga dengan partisipasi KPM dalam pengambilan manfaat. Hampir seluruh KPM yang ada di Kelurahan Tegal Sari Mandala II rajin dalam menghadiri P2K2 yang dilaksanakan di rumah penerima bantuan PKH secara bergantian setiap pertemuan sebulan sekali. Yang pelaksanaannya dilakukan dengan pemberitahuan ke ketua kelompok baru disampaikan ke KPM, sebagaimana yang disampaikan oleh ketua kelompok PKH di Kelurahan Tegal Sari Mandala II.

“Menyampaikan himbauan dari pendamping PKH ke peserta PKH yang mendapat PKH terkait program PKH, misalnya ada pertemuan setiap bulan sekali nanti saya informasikan bahwa kita akan kumpul jam segini dan disini”. (Wawancara dengan ibu Siti Azizah Sitohang pada tanggal 29 maret 2022)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penulis maka dapat diambil kesimpulan: Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai Kota Medan. Sebelum adanya Program Keluarga Harapan di Kelurahan Tegal Sari Mandala II dapat dikatakan belum sejahtera dan masih dibawah kesejahteraan dikarenakan masih sangat rentan dalam bidang pendidikan dan kesehatan dengan penghasilan masyarakat miskin pas-pasan jadi mereka lebih mengutamakan kebutuhan makanan sehari-hari dan kalau dalam bidang kesehatan mereka lebih memilih untuk membeli obat di warung dikarenakan tidak memiliki kartu kesehatan dari pemerintah. Akan tetapi, yang mendapatkan bantuan PKH kehidupannya sudah sangat terbantu terutama dalam bidang pendidikan dan bidang kesehatan. dibandingkan dengan masyarakat yang tidak mendapatkan PKH ini tergolong belum sejahtera dan masyarakat yang tidak menerima bantuan PKH ini juga tergolong masyarakat yang pantas menerima bantuan Program Keluarga Harapan. Jika di lihat juga kondisi dari fenomena tersebut, artinya pemutakhiran data perlu dilakukan dengan benar, sehingga peserta yang harus mendapatkan dengan sesuai dengan target tujuan bantuan Program Keluarga Harapan. dan tujuan sasaran program keluarga harapan ini sudah sangat memberikan efek atau dampak yang sangat baik bagi kehidupan masyarakat di Kelurahan Tegal Sari Mandala II karena masyarakat penerima bantuan berasal dari keluarga kurang mampu, dengan adanya Program Keluarga Harapan masyarakat penerima bantuan sangat terbantu terutama dalam bidang pendidikan dan sisanya bisa membantu untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-harinya.

Faktor Pendukung Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Sehingga Berdampak Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga yaitu peran pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dalam memberikan pendampingan sehingga bisa mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan pedoman pelaksanaan pendamping Program Keluarga Harapan. Pasrtisipasi keluarga penerima manfaat terlihat dari keaktifan keluarga penerima manfaat dalam mengikuti program P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga) yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran keluarga penerima manfaat. Sehingga mereka bisa memperbaiki kualitas hidup anggota keluarga mereka dimasa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dea, S., Ginting, A., Suharyanto, A., & Batubara, B. M. (2022). Evaluasi Penyaluran Program Anggaran Dana Desa Di Desa Pamah Kecamatan Tanah Pinam Kabupaten Dairi. *Strukturasi : Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 4(1), 46–55. <https://doi.org/10.31289/strukturasi.v4i1.1183>
- Herlina, H., Warjio, W., & Siregar, N. S. S. (2020). Implementasi Program Keluarga Harapan Di Kelurahan Sumber Sari Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 2(2), 153–161. <https://doi.org/10.31289/strukturasi.v2i2.55>
- Miles, M., Huberman, & S. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook (3rd ed.)*. Sage Publication.
- Pohan, Z. S., Kusmanto, H., Musthafa, W., & Riswan, M. (2017). The Effectiveness of Distribution In The Program Implementation Rice For The Poor (Raskin) In area Bilah Barat Labuhanbatu Regency. *2nd International Conference on Social and Political Development (ICOSOP 2017)*, 663–672.
- Saputra, R. E., Batubara, B. M., & Suharyanto, A. (2022). *Peranan Pemerintah Desa Dalam Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Simpang Empat Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah The Role Of The Village*. 4(2), 157–163. <https://doi.org/10.31289/jipikom.v4i2.1438>
- Sasmito, C., & Nawangsari, E. R. (2019). Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Batu. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 3(2), 68. <https://doi.org/10.26740/jpsi.v3n2.p68-74>
- Sitepu, Y. A., Kadir, A., & Dewi, R. (2019a). Evaluasi Program Keluarga Harapan di Desa Minta Kasih Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 1(1), 54–61.
- Sitepu, Y. A., Kadir, A., & Dewi, R. (2019b). Evaluasi Program Keluarga Harapan di Desa Minta Kasih Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat Evaluation of the Family Hope Program in the village of Minta

Kasih , Salapian District , Langkat Regency. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi (JIPIKOM), 1(1), 54-61.*

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Bandung: Alfabeta.*

Virgoreta, D., & Pratiwi, R. N. (2015a). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Beji Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban). *Jurnal Administrasi Publik, 2(12), 1-6.*

Virgoreta, D., & Pratiwi, R. N. (2015b). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Beji Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban). *Jurnal Administrasi Publik, 2(12), 1-6.*

Kementerian Sosial RI. 2019. *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan Tahun 2019*, Direktorat Jenderal Jaminan Sosial : Jakarta.

Perundang-Undang :

UU No. 17 tahun 2007 tentang Program Pemerintah yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RJPJ) tahun 2005-2025.

Undang-Undang No 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat.

No.32/KEP/MENKO/-KESRA/IX/2007 tentang Tim Pengendali Program Keluarga Harapan.

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No.1 tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan.

Website :

<https://sumut.bps.go.id/https://kemensos.go.id/program-keluarga-harapan-pkh>.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/07/22/tren-jumlah-penduduk-miskin-disumatera-utara-menurun>.